

ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK KERAJINAN ANYAMAN PURUN DALAM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Kab. Tapin)

Ahdyan Noor¹, Akhmad Hulaify², Agus Purnomo³

¹Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin

²FSI Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin

²FSI Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin

Ahdyannoor15@gmail.com/0895 3397 16743

ABSTRAK

Ahdyan Noor, 2021, Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Kerajinan Anyaman Purun Dalam Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Kab. Tapin). NPM: 16.51.0094, Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Al Banjari. Pembimbing I : Akhmad Hulaify SHI, MSI, Pembimbing II : Agus Purnomo, SEI, MSI.

Ekonomi kreatif dapat dipahami sebagai suatu sistem kegiatan manusia yang berkaitan dengan kegiatan kreasi produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa yang bernilai kultural, artistik, estetika, intelektual, dan emosional bagi para pelanggan di pasar. Ekonomi kreatif ini adalah memanfaatkan kreatifitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan kerja yang menghasilkan dan mengeksplorasi daya kreasi dan daya cipta individu. Dalam seni ada berbagai jenis dan macamnya. terdapat beranekaragam kesenian yang memiliki nilai, ciri khas, yang lambangkan suatu kebiasaan, serta adat istiadat suatu daerah yang diturunkan dari generasi ke generasi, salah satunya adalah Anyaman. Anyaman purun merupakan jenis tumbuhan rumput yang hidup liar di rawa-rawa. Tanaman purun dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk membuat kerajinan tangan. Salah satu contoh kerajinan tangan yang digunakan dari bahan tanaman purun yaitu tikar, kipas, tas dan lain-lain. Dalam proses pengolahan purun untuk dijadikan sebagai bahan kerajinan purun harus diolah terlebih dahulu menjadi bahan baku. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data nya meliputi : observasi/pengamatan, interview/wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa dalam program pelatihan ini masyarakat juga diajarkan tentang bagaimana menciptakan produk yang memiliki nilai lebih dalam menciptakan kreasi yang diinginkan serta memahami bagaimana cara strategi pemasaran yang dilakukan. Melalui pelatihan ini tujuannya agar masyarakat termotivasi dan mampu meningkatkan produktivitasnya secara maksimal dengan hasil yang dikerjakannya serta mampu meningkatkan mutu kinerjanya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam setiap melakukan pekerjaannya agar masyarakat didesa margasari kecamatan candi laras kabupaten tapin lebih kreatif lagi memperluas hasil produksi anyaman tikar purun nya bisa memenuhi pasar dalam negeri maupun untuk kebutuhan ekspor.

Kata Kunci : Kreativitas, Pemasaran, Kerajinan Tangan, Tanaman Purun

ABSTRACT

Ahdyan Noor, 2021, Analysis of Marketing Strategy in Improving the Quality of Purun Woven Handicraft Products in Sharia Economy (Case Study in Margasari Village Candi Laras District, Tapin Regency). NPM : 16.51.0094, Thesis, Undergraduate Program, Sharia Economy Study Program, Islamic University Of Kalimantan Al Banjari. Supervisor I : Akhmad Hulaify SHI, MSI, Supervisor II : Agus Purnomo, SEI, MSI.

Creative economy can be understood as a system of human activities related to creative production, distribution, exchange and consumption of goods and services of cultural, artistic,

aesthetic, intellectual, and emotional value for customers in the market. This creative economy is to utilize individual creativity, skills, and talents to create prosperity and employment opportunities that generate and exploit individual creativity and creativity. In art there are various types and kinds. There are various arts that have values, characteristics, which symbolize a habit, and customs of an area that are passed down from generation to generation, one of which is Weaving. Purun woven is a type of grass plant that lives wild in swamps. Purun plants can be used as raw materials for making handicrafts. One example of handicrafts used from purun plant materials is mats, fans, bags and others. In the process of processing purun to be used as a purun craft material, it must be processed first into raw materials. This research method is descriptive qualitative research, the data collection includes: observation / observations, interviews/ interviews, and documentation. The results of this study are that in this training program the community is also taught about how to create products that have more value in creating the desired creations and understand how marketing strategies are carried out. Through this training, the goal is for the community to be motivated and able to increase their productivity to the maximum with the results they do and be able to improve the quality of their performance so that there are no mistakes in doing their work so that the community in Margasari Village, Candi Laras District, Tapin Regency is more creative in expanding the production of woven mats. meet the domestic market as well as for export needs.

Keywords: Creativity, Marketing, Handicrafts, Purun Plants.

PENDAHULUAN

Ekonomi islam menekankan adanya pemeliharaan nilai-nilai syariah dalam setiap aktivitas produksinya. Tujuan dari produksi dalam islam adalah untuk menciptakan masalah yang optimum bagi manusia secara keseluruhan. Dengan masalah yang optimum ini, maka akan dicapai falah yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan hidup manusia. Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan dari Allah, maka konsep produksi dalam ekonomi islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi yang lebih penting adalah untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat.

Melimpahnya tumbuhan ini yang hidup secara liar membuat masyarakat Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Kabupaten Tapin memanfaatkannya menjadi kerajinan yang dapat membantu perekonomian masyarakat, yang menjadi permasalahannya pengrajin di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Kabupaten Tapin semakin berkurang dengan alasan pengerjaannya yang begitu rumit dan memakan waktu sedangkan harganya terbilang murah, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang strategi pemasaran membuat kerajinan ini kurang bernilai. Permasalahan ini membuat penulis yang bertempat tinggal di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Kabupaten Tapin sangat tertarik untuk mengangkat kedalam penelitian akhir yang berjudul "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Kerajinan Anyaman Purun Dalam Perspektif Islam "

METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.¹

Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi

¹ Sulisty-Basuki, *Metode Penelitian*, 78.

langsung antara peneliti dan yang diteliti.² Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran *holistic* lengkap yang dibentuk dengan katakata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.³

Dari pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan apabila faktor penelitian tidak dapat dikuantifikasikan atau tidak dapat dihitung sehingga variabel tidak dapat diungkapkan dengan angka seperti persepsi, pendapat, anggapan dan sebagainya.

Sampel menurut sugiyono "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya. Oleh karena itu peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam menentukan dan mengambil sampel. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik sampel yang diinginkan.

Kemudian, untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti mengacu pada pendapat Sugiyono, yakni, "Untuk berpedoman umum dapat dikatakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang maka dapat digunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang sebesar 15%⁵ Acuan tersebut diambil mengingat jumlah nasabah pengguna *Mobile Banking* di PT. Bank Kalsel Syariah kantor cabang Banjarmasin dapat melampaui jumlah 100 orang.

Berdasarkan uraian di atas, untuk menentukan sampel terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan layanan *Mobile Banking*, peneliti akan mengambil jumlah sampel sebanyak 15% dari jumlah rata-rata nasabah yang datang ke PT. Bank Kalsel Syariah kantor cabang Banjarmasin setiap hari. Data hasil observasi menunjukkan rata-rata jumlah nasabah yang datang untuk bertransaksi dan menggunakan *Mobile Banking* di PT. Bank Kalsel Syariah kantor cabang Banjarmasin berjumlah 112 nasabah, sehingga 15% dari 112 jumlah nasabah pengguna *Mobile Banking* adalah 16 orang pengguna *Mobile Banking* dijadikan ebagai sampel penelitian

Jenis dan Sumber Data

Untuk mencapai semua tujuan penelitian, peneliti perlu menentukan secara tepat jenis data atau informasi yang dibutuhkan karena dapat membantu peneliti menciptakan pertanyaan-pertanyaan dengan kategori respon yang sesuai. Berguna bagi perancang survei untuk memikirkan pertanyaan sebagai pengumpulan informasi dari kategori utama yakni opini, sikap, dan motif; kepercayaan dan persepsi, perilaku, fakta dan atribut, dan pengetahuan.⁶

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁷ Dengan demikian, data langsung diperoleh dari sumber, baik dari nasabah, pimpinan, karyawan Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin berupa data penggunaan *Mobile Banking* oleh Nasabah, Data sejarah Bank Kalsel maupun visi dan misi.
2. Data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah dari sumber orisinal.⁸ Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai dokumentasi perusahaan Bank Kalsel syariah cabang Banjarmasin yang relevan dengan penelitian ini serta data lainnya yang dapat mendukung pokok pembahasan. Data skunder bisa diperoleh dari Buku Teori, Jurnal, Skripsi dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi

² Putu Laksman Pendit, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.

³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 77.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*, 2013, 116.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*, 2009, 100.

⁶ Ulber Silalahi, *Jenis data*, 286.

⁷ Burhan Bugin, *Metiode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: akarta: Kencana, 2005), h.132.

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet 7, 2011), h. 50.

- objek penelitian tersebut.⁹ Seperti yang dilakukan peneliti dengan mendatangi tempat pengolahan tikar purun untuk mengamati secara langsung proses tersebut.
- b. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti berencana menggunakan informan sebagai narasumber pertama pelaku usaha ekonomi kreatif pada bidang kriya yang ada di Desa Margasari sebagai objek penelitian untuk memperoleh data, peneliti mewawancarai dengan metode wawancara langsung. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penelitian ini dilakukan dengan cara riset kepustakaan, riset ini dimaksudkan agar mendapatkan acuan teori dalam proses melengkapi data-data yang ada. Membaca buku, mempelajari literature dan catatan yang sesuai dengan masalah didalam penelitian merupakan cara yang dilakukan penulis agar data yang diperoleh benar-benar memiliki landasan dan acuan teori yang jelas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui pandangan narasumber terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pelaku usaha ekonomi kreatif bidang Kriya yang ada di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras ditinjau dari etika bisnis dalam Islam atau kesesuaian dengan ketentuan syariat Islam.
 - c. Dokumentasi merupakan catatan yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya dokumentasi dari seseorang. Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengundang keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹¹ Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan, dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain. Bahan dokumenter yang dipakai pada penelitian ini adalah buku, majalah, foto, video, rekaman, serta data yang tersimpan pada website yang berkaitan dengan usaha ekonomi kreatif pada bidang kerajinan (kriya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Pemasaran dalam meningkatkan penjualan kerajinan anyaman Tikar Purun

Ekonomi kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan atau teknologi. Dalam penelitian ini, ekonomi kreatif yang dimaksud adalah mengolah purun yang harga jualnya rendah menjadi Kerajinan tikar yang memiliki harga jual tinggi. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa permasalahan-permasalahan yang timbul seiring dengan perkembangan Desa Margasari Kecamatan Candi Laras adalah komposisi sosial ekonomi masyarakat yang masih mengalami kesenjangan. Bagi masyarakat miskin, sulit memenuhi kebutuhan hidup, hal ini disebabkan kurang adanya infrastruktur pembangunan di kawasan kantong kemiskinan. Masyarakat Desa Margasari Kecamatan Candi Laras sebagian besar pendapatannya dihasilkan dari petani dan buruh tani dikarenakan luasnya lahan pertanian dan perkebunan yang ada di wilayah Desa Margasari Kecamatan Candi Laras. Hal ini tentu saja membuat masyarakat yang tidak mempunyai pendidikan tinggi lebih memilih menjadi petani.

Hasil pertanian yang dihasilkan oleh masyarakat adalah sebagian besar beras, sayur mayur dan purun. Purun yang dihasilkan oleh masyarakat dijual ke pengepul, pasar, warung-warung yang menjual tikar, yang nantinya akan dikirim ke kota Banjarmasin. Akan tetapi purun yang dijual oleh masyarakat hanya dalam bentuk purun mentahan yang nilai jualnya sangat rendah.

Proses pelaksanaan pengembangan usaha kreatif ini dilakukan beberapa tahap persiapan sebagai langkah awal yaitu pengenalan program pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat. Sehingga, diperlukan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan tahap persiapan sebelum menginjak pada tahap pelaksanaan program. Mekanisme persiapan yang dilakukan pihak BPM ini berawal dari data yang diajukan oleh Kelurahan, kemudian dilakukan verifikasi lebih lanjut untuk menentukan

⁹ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian, (Jakarta: Rineka cipta, Edisi Revisi 1996), hlm. 92

¹⁰ Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (2013), hlm. 83

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pustaka, 2010), hlm. 137

masyarakat miskin yang akan diberikan bantuan hibah. Setelah ditentukan data penerima bantuan, kemudian dianjurkan bagi masyarakat untuk membuat proposal pengajuan bantuan, serta diberikan sosialisasi penerimaan dana bantuan guna menunjang kegiatan ekonomi mikro kecil. Pelaksanaan program merupakan sebuah proses untuk mengoperasikan program-program yang telah disusun agar menjadi kenyataan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras, proses pelaksanaan program dimulai dari tahap pelatihan dan penyuluhan, pengembangan dan penyebarluasan serta evaluasi program. Dengan adanya sosialisasi kewirausahaan dan tata cara penerimaan bantuan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat miskin yang mendapatkan bantuan agar dapat memotivasi mereka dalam mengembangkan kemampuan yang mereka miliki serta dapat meningkatkan mutu dan taraf hidup keluarga mereka. Sedangkan dalam proses pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh pihak BPM masih belum dapat berjalan dengan baik, karena intensitas kunjungan yang dilakukan tidak teratur.¹²

Pelatihan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh pemerintah desa merupakan salah satu cara agar masyarakat mampu menerima pelatihan tersebut dan dapat mengaplikasikannya secara praktek sehingga mampu menghasilkannya gagasan dan ide-ide terbaru dalam meningkatkan kemampuan serta meningkatkan keunggulan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Margasari Kecamatan Candi Laras. Dalam program pelatihan ini masyarakat juga diajarkan tentang bagaimana menciptakan produk yang memiliki nilai lebih dalam menciptakan kreasi yang diinginkan serta memahami bagaimana bentuk pemasaran yang dilakukan.

Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk pelatihan adalah kerajinan. Dalam proses pengolahan purun untuk dijadikan sebagai bahan kerajinan purun harus diolah terlebih dahulu menjadi bahan baku. Cara mengolah purun menjadi bahan baku kerajinan yaitu purun terlebih dahulu dijemur sampai kering, membersihkan kedua ujung purun dengan cara dipotong, purun diberi warna dengan cara direndam ke dalam air panas yang telah diberi warna, setelah diwarnai purun kembali dijemur sampai kering agar warna tidak mudah luntur, pupur ditumbuk agar benar-benar pipih, setelah melewati proses tersebut baru purun benar-benar dapat dijadikan bahan baku.. Produk pengolahan pada umumnya hanya memproduksi dalam jumlah yang relatif kecil, sehingga diperlukan pangsa pasar yang sangat besar untuk memasarkan produknya sehingga produk yang dihasilkan dapat terus meningkat.

Pelatihan pengolahan kerajinan ini dilakukan dua kali dalam sebulan dengan pelatihan pertama sebagai pemberian materi tentang pemahaman ekonomi kreatif kerajinan purun, pelatihan kedua sebagai praktek pembuatan kerajinan tikar purun dan pemasarannya, dan pelatihan yang ketiga sebagai evaluasi dari seluruh program pelatihan yang dilaksanakannya.

Dalam hal ini, produktivitas usaha sangat dipengaruhi oleh peralatan penunjang yang digunakan serta SDM yang baik. Oleh sebab itu, demi menunjang berlangsungnya produktivitas yang baik diadakan sosialisasi atau pelatihan dan penyuluhan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program, sehingga SDM atau kelompok sasaran yang dihasilkan menjadi lebih baik.¹³

Meskipun waktu dalam pelatihan tersebut bersifat jangka pendek, namun diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat pada masa yang akan datang secara berkesinambungan dan mampu memberikan kontribusi kembali pada masyarakat yang membutuhkan, sebagai bekal dalam upaya membuka lapangan pekerjaan.

Tujuan dilakukannya pelatihan ini adalah agar masyarakat termotivasi dan mampu meningkatkan produktivitasnya secara maksimal dengan pekerjaan yang dikerjakannya serta mampu meningkatkan mutu kinerjanya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam setiap melakukan pekerjaannya. Hal ini tentu sangat membantu individu tersebut karena dapat menghasilkan produk sesuai dengan keinginan pasar dan tentunya dapat bersaing dengan kompetitor lain. Program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah daerah dapat dikatakan

¹² Dwi pratiwi, Bambang, dan Imam Hanafi, *Pemberdayaan Masyarakat dibidang Usaha Ekonomi* (Jurnal Administrasi publik), hlm. 12.

¹³ Dwi pratiwi, Bambang, dan Imam Hanafi, *Pemberdayaan Masyarakat dibidang Usaha Ekonomi* (Jurnal Administrasi publik), hlm. 12.

mampu memberikan pemahaman bagi petani di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras.

Tantangan persaingan dimasa depan ditandai dengan intensitas perubahan lingkungan sehingga menuntut setiap Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang tertentu agar mampu menghadapi setiap perubahan yang ada dalam masyarakat terkait dengan kegiatan perekonomian. Sebagai tujuan akhir dari kegiatan pelatihan ini adalah mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Melalui kegiatan pelatihan ini juga tentunya diharapkan agar masyarakat mampu memberikan suatu gagasan dalam produk dengan memunculkan inovasi dan daya kreasi baru untuk produksinya, dan bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pekerjaannya. Adapun metode yang diterapkan dalam setiap melaksanakan pelatihan ini adalah memberikan penjelasan secara langsung dan melalui bimbingan praktek. faktor penghambat dari pelatihan yang telah diberikan disini juga berasal dari pihak masyarakat sendiri yang masih berpikiran sempit, serta kondisi fisik yang terkadang mengalami penurunan sewaktu-waktu dan daya beli konsumen yang tidak stabil, serta faktor lingkungan sekitar seperti yang dirasakan oleh petani.¹⁴ Pada umumnya, kapabilitas perusahaan dalam menciptakan kreativitas dimulai dari adanya individu yang kreatif. Akan tetapi, itu sajatidaklah cukup karena dibutuhkan juga tim/ kelompok yang kreatif. Tim/ kelompok yang kreatif mulanya dibentuk dengan menempatkan beberapa orang yang dianggap mampu mengerjakannya untuk membantu mengajarkan kepada anggota lainnya, sehingga pada akhirnya akan tercipta organisasi yang kreatif.

Masyarakat Desa Margasari Kecamatan Candi Laras yang memproduksi tikar purun umumnya mengerjakan pekerjaan tersebut dengan membuat kelompok, meskipun dalam kelompok tersebut rata-rata merupakan anggota keluarganya sendiri. Adapun kelompok lain yang ikut serta terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri putus sekolah yang memiliki banyak waktu luang atau dengan kata lain pekerjaan ini menjadi pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luang dan mendapat penghasilan yang dapat membantu perekonomian keluarganya.

Adapun konsumen yang ingin membeli tikar purun melalui pemesanan langsung, karena umumnya konsumennya masih masyarakat sekitar desa yang tidak bisa membuatnya, atau sibuk dengan pekerjaan lain. Sedangkan untuk konsumen yang ingin membeli melalui pesanan online juga disediakan media sosial seperti facebook, instagram dan whatsapp, untuk pengirimannya dengan melalui kurir. Harga jual tikar purun adalah Rp. 20.000,- sampai Rp. 50.000,-/tikar sesuai varian.

Melalui kegiatan ini Kepala Desa Margasari Kecamatan Candi Laras mengharapkan dapat membantu masyarakat dalam menambah pendapatan mereka. Pendapatan masyarakat setelah menjalankan kegiatan olahan keripik labu dan menjualnya pendapatan mereka meningkat. Dimana pendapatan masyarakat, dapat meningkat rata-rata Rp.600.000,- sampai Rp.3.000.000,- sesuai dengan pemesanan. Jika masyarakat terus menjalankan kegiatan ini tentunya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil yang telah didapat terbukti bahwa melalui pelatihan masyarakat Desa Margasari Kecamatan Candi Laras dapat memahami tentang ekonomi kreatif serta mampu mengaplikasikannya. Hal ini memberikan dampak positif seperti membuka lapangan pekerjaan baru, memberikan motivasi, wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan ekonomi setiap masyarakat.

2. Tinjauan Ekonomi Syariah Tentang Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Kerajinan Anyaman Tikar Purun

Q.S Al-Jumuah Ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia

¹⁴ Dwi pratiwi, Bambang, dan Imam Hanafi, *Pemberdayaan Masyarakat dibidang Usaha Ekonomi* (Jurnal Administrasi publik), hlm. 12.

Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. Jika kalian sudah menyelesaikan salat Jum'at maka menyebarlah kalian di muka bumi untuk mencari rezeki yang halal dan untuk menuntaskan keperluan-keperluan kalian". (Q.S Al-Jumuah[10])

Tafsir Al-Muyassar atau Kementrian Agama Saudi Arabia

Jika kalian sudah menyelesaikan sholat jum'at maka menyebarlah kalian dimuka bumi untuk mencari rezeki yang halan dan untuk menuntaskan keperluan-keperluan kalian. Carilah karunia Allah dengan kerja yang halal dan keuntungan yang halal. Dan ingatlah kepada Allah saat kalian mencari rezeki yang halal itu dengan zikir yang banyak dan jangan sampai mencari rezeki itu menjadikan kalian lupa terhadap zikir kepada Allah, agar kalian mendapatkan kemenangan dengan apa yang kalian inginkan dan selamat dari apa yang kalian hindari.

Al Qur'an Surat Al-Ankabut Ayat 3

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ

Artinya:

"Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta." (Q.S Al Ankabut[3])

Tafsir Al-Muyassar atau Kementerian Agama Saudi Arabia

Dan sungguh telah Kami uji orang-orang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui dengan pengetahuan yang jelas dan mengungkapkannya kepada kalian kejujuran orang-orang yang jujur dalam keimanan mereka dan kedustaan orang-orang yang dusta dalam keimanan mereka.¹⁵

Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kelayakan Usaha kerajinan tikar purun Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan dalam pemasaran Tikar Purun merupakan sesuai dengan prinsip pemasaran bisnis islam, yaitu sebagai berikut: Jujur dalam menjelaskan produk, Atas dasar suka sama suka, Tidak ada unsur paksaan untuk membeli produk, Tidak menghina bisnis orang lain agar orang lain beralih kepadanya, Bersih dari unsur riba dan Membina ukhuwah antara pihak pengrajin tikar purun terhadap konsumen, menjelaskan pentingnya akan kepribadian yang amanah dan terpercaya serta pengetahuan dan ketrampilan yang mumpuni. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis pada usaha yang dilakukan berjalan dengan baik dan efisien, juga dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan islam. Salah satu tolak ukur keberhasilan promosi suatu produk adalah jika produk tersebut dapat dikenal dengan konsumen tentang bagaimana keunggulan tikar purun. Dilihat dari peranan tenaga penjualan yang berperan sebagai promotor dengan memperkenalkan produk kepada konsumen baik tentang mutu produk, keunggulan ataupun harga yang kompetitif. Selain daripada itu, bentuk strategi pemasaran, mengandung unsur positif, diisi dengan nilai-nilai syariah seperti penjualan produk yang jelas dengan mencantumkan harga, jenis, ukuran timbangan, yang dicantumkan dalam produksi tikar purun. Sistem pemasaran yang dilakukan pihak pengrajin tikar purun ini sesuai dengan bagaimana strategi pemasaran efektif tentang promosi dan implementasi syariah. Melihat dari hal yang telah disebutkan diatas telah menjelaskan dalam memasarkan produknya telah sesuai dengan apa yang diterapkan dalam kaidah islam.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Program pelatihan peningkatan sumber daya manusia yang diikuti oleh masyarakat desa margasari kecamatan candi laras kabupaten tapin dapat menambah pengetahuan dan memberikan motivasi kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan realitas baru yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Selain itu dukungan dari pemerintah sangatlah penting untuk memajukan kegiatan pengolahan ekonomi kreatif ini. Dan hasil akhir dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa margasari kecamatan candi laras kabupaten tapin.
2. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kelayakan Usaha kerajinan tikar purun Sebagaimana hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan dalam pemasaran Tikar Purun merupakan sesuai dengan prinsip pemasaran bisnis islam. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis pada usaha yang dilakukan berjalan dengan baik dan efisien, juga dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan islam. . Sistem pemasaran yang dilakukan pihak pengrajin tikar purun ini sesuai dengan bagaimana strategi pemasaran efektif tentang promosi dan implementasi syariah.

SARAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan tersebut diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi masyarakat dalam kelompok masih ada yang belum bisa mengajukan permohonan dalam bentuk proposal, masih secara lisan tanpa rincian, sehingga akan menghambat proses pengembangan usaha masyarakat atau kelompoknya, dikarenakan juga masyarakat belum memahami bahwa pemerintah desa membutuhkan RAP secara tertulis sebagai bukti pertanggung jawaban atas pembiayaan yang dikeluarkan untuk menunjang proses pemberdayaan harus tertib administrasinya. Maka sarannya adalah untuk diberikannya pelatihan tentang sistem dalam membuat permohonan berbentuk proposal tertulis sebagai alat penunjang dan diberikan wawasan

¹⁵ TafsirWeb , *Qur'an Surat Al-Ankabut Ayat 3*. Di akses pada 05 Juli 2021 jam 20.30 WIB

- tentang mekanisme struktural agar masyarakat bisa lebih bertambah secara pengetahuan, sehingga pemerintah desa tidak terasa repot dalam memimpin masyarakat yang majemuk.
2. Potensi berkepentingan politik, pemberdayaan masyarakat akan terhalang, bahkan berkemungkinan akan tidak berhasil atau tidak akan bersifat berkelanjutan, apabila masyarakat akan dimanfaatkan oleh yang berkepentingan politik, hal demikian merupakan salah satu potensi yang kemungkinan akan terjadi. Sehingga membutuhkan solusi agar seluruh lapisan masyarakat desa margasari kecamatan candi laras kabupaten tapin bisa memahami hal demikian dan tetap teguh pada prinsip pemberdayaan masyarakat untuk mencapai suatu visi bersama yakni kemandirian masyarakat.
 3. Sebagian besar pelaku ekonomi kreatif belum memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Ini akan menjadi rentan terhadap pengakuan secara hukum atas brand produk yang mereka miliki. Maka hendaknya para pelaku ekonomi kreatif segera diberikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
 4. desa margasari kecamatan candi laras kabupaten tapin terdapat pelaku kegiatan ekonomi kreatif dan sudah berjalan, sebagai saran adalah terkhusus pemerintah desa margasari kecamatan candi laras kabupaten tapin agar dapat mengoptimalkan potensi SDM dan SDA yang ada.
 5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas dan mendalam. Hasil dari analisis tentang pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, oleh karena itu diharapkan ada peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.

REFERENSI

- Abdul Halim Usman.(2015). Manajemen Strategi Syariah (Jakarta: Zikrul Hakim)
- Alvin Toffer. (1980). The Third Wave . Edisi Ketiga Belas, Penerbit Wiliam Morrow : United States.
- Dr. Mauled Moelyono, S.E.,M.A. Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Edi Suharto, Ph.D. (2014). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial (Bandung: PT Refika Aditama).
- Fahrudin. Adi. ed.(2008)Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat (Bandung: Humaniora).
- Gusti Bagus Arjana. (2016). Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Jim Iffe dan Frank Tesoriero. (2014). Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Koentjaraningrat. (1981). Metode-metode Penelitian Masyarakat. (Jakarta: Gramedia Pustaka) .
- Kotler P dan Keller.(2009). Manajemen Pemasaran. Edisi Ketiga Belas, Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Lincoln Arsyad. (2015) .ekonomi pembangunan. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN).
- Lungkutoy, J. J. (2012). Pengenalan Komputer. Yogyakarta: ANDI.
- Mardani. (2014). Hukum Bisnis Syariah (Jakarta: Kencana Prenadia Group)
- Mauled Mueyono.(2010). Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Narkubo dan Abu Achmadi. (2013). Metodologi Penelitian.
- Noor, J. (2013). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana
- Mustafa, Z. (2013). Mungural Variabel hingga Instrumentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pantiyasa dan Wayan, I. (2013). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: ANDI. Paul Romer.(1993). The Economic Underworld of Bankruptcy for Profit . Sugiyono. Metodologi Penelitian (Yogyakarta)
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1996). prosedur penelitian. (Jakarta: Rineka cipta, Edisi Revisi).
- Suryana. (2013). Ekonomi Kreatif. Ekonomi Baru: Mengubah ide dan Menciptakan Peluang. (Jakarta: Salemba Empat).
- Sutrisno Hadi. (1983). metodologi research jilid I (Yogyarkata: Fakultas UGM).

Jurnal

Dwi Pratiwi. Bambang dan Imam Hanafi Pemberdayaan Masyarakat dibidang Usaha Ekonomi (Jurnal Administrasi publik),.

Tradisional Yogyakarta. (2010). Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya.

Volume V No. 9 Juni.

Erika Kusuma Yudha. (2017). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Hapsar Jaya. (2018). Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran Produk Roti Mantao..

Indah Anggia Sardini. (2019). Analisis Kegiatan Produksi dan Distribusi Usaha Ekonomi Kreatif Bidang Kerajinan Kriya di Aceh Besar dalam Perspektif Bisnis Islam.

Reno Winata. (2017). Strategi Produksi dan Distribusi Industri Kerajinan Sentra Rotan Kelurahan 3 Ilir di Kota Palembang Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

Rozanna Erziaty dan S. Purnamasari. (2017) . Strategi Manajemen Syariah Usaha Wanita Perajin Anyaman Purun dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Vol III, Nomor III.

Internet

www.bekraf.go.id

Denny Susanto, Kearifan Urang Banjar. Di akses pada 05 juni 2021 jam 03.05 WIB

Portal Informasi Indonesia, Tradisi Menganyam Purun dan Potensinya di Lahan Gambut, di akses pada 10 Juni jam 13.00 WIB.

TafsirWeb , Qur'an Surat Yunus Ayat 100. Di akses pada 05 Juli 2021 jam 20.00 WIB